

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

SKRIPSI

OLEH:

GRESY SANTHA LAURA HASIBUAN

188330021



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/23

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

SKRIPSI

OLEH:

GRESY SANTHA LAURA HASIBUAN

188330021



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/23

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:
GRESY SANTHA LAURA HASIBUAN
188330021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Nama : Gresy Santha Laura Hasibuan

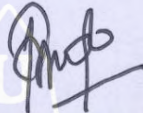
NPM : 188330021

Program study : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA
Pembimbing

Mengetahui


(Dr. Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, Spd, M,Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 06 April 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**", yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Gresy Santha Laura Hasibuan

188330021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gresy Santha Laura Hasibuan
Npm : 188330021
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive RoyaltyFree Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Total Quality Management Dan Locus OF Control Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Kabupaten Langkat. Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 06 April 2023

Yang menyatakan,

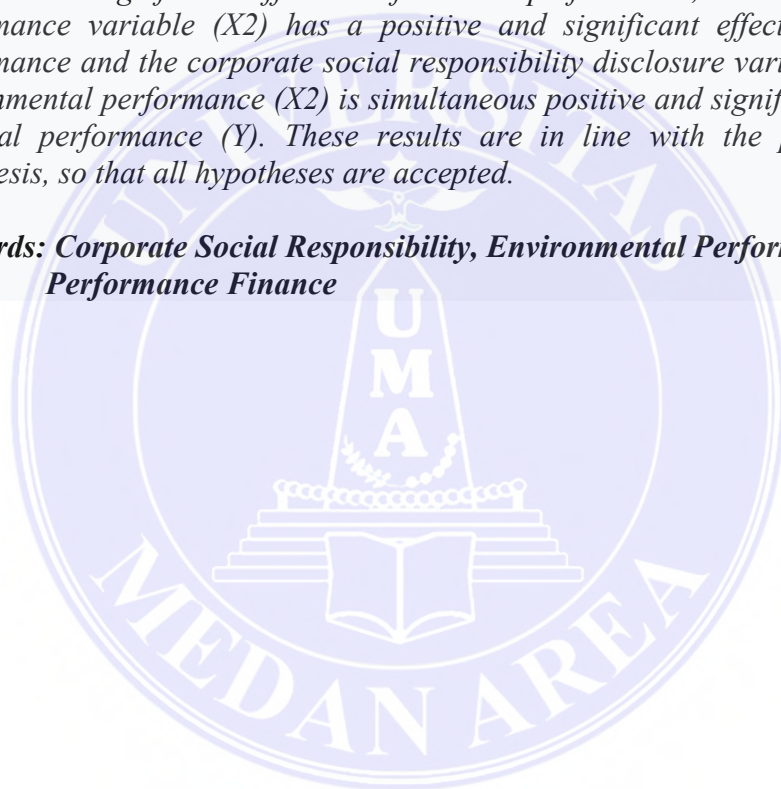


(Gresy Santha Laura Hasibuan)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of corporate social responsibility disclosure and environmental performance on financial performance in the mining sector listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2020. The population in this study consisted of 47 mining companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2020. The sample in this study were 8 companies for 4 years, so the sample shown was 32 data. This type of research is to use an associative approach. The type of data used in this study is quantitative data and the source of data in this study is secondary data. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS v.25. The data collection technique used is the documentation technique. The results of this study indicate that the corporate social responsibility disclosure variable (X1) has a positive and significant effect on financial performance, the environmental performance variable (X2) has a positive and significant effect on financial performance and the corporate social responsibility disclosure variable (X1) and environmental performance (X2) is simultaneous positive and significant effect on financial performance (Y). These results are in line with the predetermined hypothesis, so that all hypotheses are accepted.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Environmental Performance and Performance Finance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 perusahaan selama 4 tahun, sehingga sampel yang ditunjukkan sebanyak 32 data. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS v.25. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel kinerja lingkungan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan serta variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (X1) dan kinerja lingkungan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan, sehingga seluruh hipotesis diterima.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Sipirok, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 11 Juni 2000 dari Ayah Hisar Hasibuan dan Ibu Gabe Mariana Nainggolan. Peneliti merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Sipirok dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala berkat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Berkaitan dengan hal tersebut, skripsi ini disusun dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi, namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Maka dalam kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran kepada peneliti.

5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc Selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan kritik dan juga sarannya kepada peneliti.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si Selaku Dosen Sekretaris dalam penyelesaian skripsi peneliti.
7. Orangtua tercinta saya yaitu Bapak Hisar Hasibuan dan Ibu Gabe Mariana Nainggolan. Serta adik saya yaitu Angelya Veronika Hasibuan, Evan Jezriel Hasibuan dan Ephipani Putri Hasibuan.
8. Kepada seluruh teman-teman akuntansi A1 2018 yang telah memberikan dukungan selama ini, dan terkhususnya kepada teman-teman tercinta Cici Pramita Munte, Ezra Pasaribu, Richardo Simangunsong, Harpen Mando Sitanggang, Nurul H. Maydany Panggabean, Sutia Dewi, Meliani, Dewi Ramadani dan Dinda Nasution, semoga pertemanan ini tidak sampai disini dan sukses untuk kita semua.
9. Untuk Abang Alfriado Leonard Noprian Dolok Saribu, S.Ak., C.AFa yang juga turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Medan, 06 April 2023
Penulis

Gresy Santha Laura Hasibuan
188330021

DAFTAR ISI

ABSTRACK	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	9
2.1.2 Teori Legitimasi	9
2.2 Kinerja Keuangan.....	10
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	10
2.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan.....	10
2.2.3 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan	11
2.2.4 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	11
2.2.5 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	12
2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i>	13
2.3.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	13
2.3.2 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.3.3 Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.3.4 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.3.5 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	23
2.4 Kinerja Lingkungan	24
2.4.1 Pengertian Kinerja Lingkungan	24
2.4.2 Penilaian Kinerja Lingkungan	25
2.5 Penelitian Terdahulu	26
2.6 Kerangka Konseptual	29
2.7 Hipotesis Penelitian.....	30
2.7.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	30
2.7.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....	31
2.7.3 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	34

3.1.1 Jenis Penelitian	34
3.1.2 Lokasi Penelitian	34
3.1.3 Waktu Penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2.1 Populasi Penelitian	35
3.2.2 Sampel Penelitian	37
3.3 Definisi Variabel	38
3.4 Jenis dan Sumber Data	39
3.4.1 Jenis Data	39
3.4.2 Sumber Data	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda	42
3.6.3 Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	50
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	50
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	52
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	54
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	55
4.5 Hasil Uji Hipotesis	56
4.5.1 Hasil Uji T (Parsial)	56
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)	58
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R ²)	58
4.6 Pembahasan	59
4.6.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	59
4.6.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	60
4.6.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA Perusahaan Pertambangan Tahun 2017-2020	4
Tabel 2.1 Peringkat PROPER	26
Tabel 2.2 Kriteria Peringkat PROPER	26
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2.4 Perbandingan Dengan Peneliti Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.....	35
Tabel 3.3 <i>Purposive Sampling</i>	37
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan	37
Tabel 3.5 Definisi Operasional	38
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian	46
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)	57
Tabel 4.8 Uji F (Simultan)	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R ²	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Tabulasi Data Penelitian.....	46
Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata Distribusi <i>Return On Asset</i>	47
Gambar 4.3 Hasil Uji Histogram	51
Gambar 4.4 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	51
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian.....	71
Lampiran 2 Tabel T dan Tabel F	72
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....	79
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	79
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	81
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis.....	82
Lampiran 7 Kriteria Penarikan Sampel.....	83
Lampiran 8 Surat Riset.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi kerja dari sebuah perusahaan yang tercantum di dalam laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Martha, 2020). Pujiasih (2013) menyatakan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal utama dalam penilaian kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai alat dalam pengukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam segi keuangan. Perusahaan juga dapat melakukan evaluasi dengan menggunakan kinerja keuangan tersebut, sehingga perusahaan juga dapat melihat prospek perusahaannya pada periode selanjutnya dan sebagai upaya dalam mempertahankan keberlanjutan perusahaan (Meiyana, 2019). Salah satu indikator yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu profitabilitas (Martha, 2020).

Laporan keuangan merupakan salah satu bahan yang dijadikan para investor dalam pengambilan keputusan. Karena dengan perusahaan yang menghasilkan kinerja yang baik akan menjadikan para investor yakin untuk menanamkan modalnya dan dapat dikelola dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan. Investor membutuhkan laporan keuangan sebuah perusahaan untuk dapat mengambil keputusan. Laporan keuangan tersebut dapat dilihat lebih lengkap dalam *annual report* (laporan tahunan) perusahaan (Fadhilla, 2016). Wibowo dan Faradiza (2014) mengungkapkan bahwa di dalam *annual report* tidak hanya memberikan informasi laporan keuangan

saja, namun juga berisi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta penghargaan yang diraih oleh perusahaan dalam satu tahun terakhir.

Corporate social responsibility (CSR) adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan atas kegiatan usaha yang berdampak pada lingkungan hidup dan lingkungan sosial (Risqa, 2020). Sembiring (2005) mengatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan sangat berperan penting karena perusahaan berada dalam lingkungan masyarakat dimana setiap aktivitas perusahaan akan memberikan dampak terhadap lingkungan sosialnya. Diwajibkannya *corporate social responsibility* didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 dijelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dimana pengungkapan *corporate social responsibility* yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* yang baik akan membuat perusahaan memperoleh penilaian positif dari *stakeholder* karena kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan meningkat (Risqa, 2020). Semakin baik penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan maka akan mempengaruhi citra perusahaan di mata masyarakat sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas penjualan perusahaan dan berpengaruh terhadap laba (Silvia, Utpala & Nibras, 2021).

Di Indonesia, isu lingkungan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Salah satu perusahaan dengan risiko lingkungan yang tinggi

merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Kegiatan pertambangan tentunya akan mempengaruhi kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar perusahaan. Fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan yaitu pada setiap kegiatan pertambangan berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar lokasi penambangan dilakukan. Kerusakan lingkungan disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang tidak ramah lingkungan (www.menhl.go.id).

Selain pengungkapan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan juga diprediksi dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah membentuk program yang disebut dengan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) sebagai bentuk penataan lingkungan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan agar perusahaan semakin baik dalam peduli terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan sebuah pencapaian perusahaan dalam mengelola masalah-masalah lingkungan akibat dari kegiatan operasional perusahaan (Meiyana, 2019). Menurut Tjahyono (2013), menyatakan bahwa kesadaran perusahaan dalam pengelolaan di bidang lingkungan juga dapat meningkatkan hasil dari kinerja keuangan perusahaan, karena dengan kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi *stakeholder* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan penurunan kinerja tersebut akan mengurangi kepercayaan para *stakeholder* untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Karena dengan perusahaan yang menghasilkan kinerja yang baik

akan menjadikan para investor yakin untuk menanamkan modalnya dan dapat dikelola dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan (Risqa,2020).

Berdasarkan data yang diperoleh menurut Hidayat (2021) menyatakan bahwa perusahaan pertambangan di Indonesia mengalami penurunan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020. Adapun data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1

Kinerja Keuangan berdasarkan Return On Asset Perusahaan Pertambangan Tahun 2017-2020

NO	KODE	TAHUN	Total Aset	Laba Bersih	ROA (Y)
1	ADRO	2017	106,752,470,164,342	7,854,529,030,326	7.358
		2018	101,446,802,398,881	7,464,153,787,253	7.358
		2019	57,253,467,062,603	5,867,061,244,201	10.248
		2020	103,240,682,151,349	2,924,670,091,402	2.833
2	BYAM	2017	17,395,903,203,508	7,976,004,921,416	45.850
		2018	16,531,315,407,686	7,579,592,246,903	45.850
		2019	18,358,108,671,420	3,466,678,835,509	18.884
		2020	23,266,161,552,030	3,440,591,876,198	14.788
3	HRUM	2017	7,074,499,824,788	644,329,383,885	9.108
		2018	6,722,892,544,700	612,305,791,015	9.108
		2019	6,421,195,744,532	268,314,262,639	4.179
		2020	7,163,806,840,580	83,004,406,614	1.159
4	BSSR	2017	3,705,533,164,687	1,039,616,884,457	28.056
		2018	3,521,365,736,660	987,947,243,616	28.056
		2019	3,601,416,116,759	448,864,978,750	12.464
		2020	3,783,264,190,610	443,172,598,746	11.714

Sumber : Data diolah peneliti.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi yang curam dalam kinerja keuangannya yang dinilai dari *Return on Aset* (ROA), seperti perusahaan ADRO memiliki nilai ROA sebesar 7,35%, namun selama tahun 2018-2020 nilai ROA perusahaan terus

mengalami penurunan hingga tahun 2020 sebesar 2,83%. Pada BYAM, tahun 2017 memiliki nilai ROA sebesar 45,85%, namun mengalami penurunan hingga tahun 2020 menjadi 14,78%. Pada HRUM, tahun 2017 memiliki nilai ROA sebesar 9,10%, namun mengalami penurunan hingga tahun 2020 menjadi 1,15%. Dan pada BSSR, tahun 2017 memiliki nilai ROA sebesar 28,05%, namun mengalami penurunan hingga tahun 2020 menjadi 11,71%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor ekonomi seperti aktivitas usaha, distribusi, investasi dan aktivitas lingkungan yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi yakni akuntansi lingkungan, dimana menurut Hidayat (2021), masih terdapat banyak perusahaan sektor pertambangan yang belum seutuhnya mampu mematuhi kaidah-kaidah penerapan akuntansi lingkungan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari beberapa contoh kasus yang terjadi di beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu seperti kasus yang dialami PT. Aneka Tambang di tahun 2017 di mana masyarakat mengajukan komplain karena perusahaan dianggap tidak menepati janji untuk mengalirkan dana *corporate social responsibility* dan tidak melakukan pemberdayaan masyarakat lokal berupa pelatihan (Merdeka.com). Pada tahun 2018 PT. Adaro Energy juga mendapat tuntutan dari DPR RI untuk lebih memperhatikan pemulihan lingkungan pasca eksploitasi, penerapan tanggung jawab sosial, dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (DPR.go.id).

Terdapat *research gap* mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan belum memperlihatkan adanya hasil yang inkonsisten. Pengaruh pengungkapan

corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan (Dienty, 2019) dan menurut Risqa (2020) menemukan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Yuniep & Citra (2020) bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kemudian, menurut Syaiful (2019) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian Yuniep & Citra (2020) bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan. Menurut Risqa (2020) juga menguji hal yang sama, namun tidak menemukan adanya pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang berjudul “**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan atas pelaksanaan pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan pada sektor pertambangan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia, serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis.

Untuk menambah wawasan mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan baik dalam meningkatkan kesadaran perusahaan bahwa betapa penting dan wajibnya melakukan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

3. Bagi peneliti lain.

Dapat menjadi rujukan dan sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari peneliti sebelumnya.

4. Bagi akademis.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi atau literasi bagi mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian terkait *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Stakeholder adalah individu, komunitas, sekelompok manusia atau masyarakat yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap perusahaan baik secara keseluruhan maupun sebagian (Risqa,2020). Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak hanya untuk kepentingan perusahaan saja tetapi juga harus mementingkan *stakeholdernya* (Dewi & Wirasedana,2017). Teori *stakeholder* sangat mendasari dalam pelaksanaan *corporate social responsibility* karena memberikan informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tersebut yang diperlukan oleh *stakeholder*. Tujuan pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan adalah untuk memperlihatkan kepada masyarakat aktivitas sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat (Bahri & Cahyani,2016).

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan ingin memperoleh legitimasi atau pengakuan dari masyarakat bahwa aktivitas bisnisnya telah berjalan sesuai dengan norma dan dapat diterima oleh pihak luar (Vivianita & Nafasati, 2018). Teori legitimasi mendasari hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang sudah terlegitimasi akan memiliki citra atau nama baik bagi masyarakat, serta membuat kepercayaan *stakeholder*

terhadap perusahaan juga bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh legitimasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan telah mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan dan mentaati norma serta peraturan yang berlaku. Dengan demikian, perusahaan telah menciptakan keseimbangan antara aktivitas perusahaan dengan harapan *stakeholdernya* (Silvia, Utpala & Nibras, 2021).

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Zarkasyi (2008:48) kinerja merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Gunawan (2019) analisis kinerja keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan laporan keuangan masa lalu, sekarang dan di masa yang akan datang dengan tujuan untuk memprediksi dan sebagai alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan serta manajemen juga dapat menilai kinerjanya sendiri sehingga dimungkinkan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan produktivitasnya.

2.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Srimindarti (2006:34) penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan aktivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan

kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu cara yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kinerja keuangan kepada para investor dalam pengambilan keputusan mengenai investasi mereka. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

2.2.3 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada suatu perusahaan sangatlah penting karena dengan adanya pengukuran dan penilaian kinerja keuangan maka perusahaan tersebut bisa mengetahui dan menilai sampai dimana tingkat pencapaian perusahaan atas aktivitas keuangan yang sudah dilakukan oleh perusahaan tersebut. Menurut Rusmanto (2011:621), penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi yang berguna dalam keputusan penting mengenai aset yang digunakan dan untuk memacu para manajer membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.
2. Mengukur kinerja unit usaha sebagai suatu entitas usaha
3. Hasil pengukuran kinerja dijadikan dasar untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan.

2.2.4 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2007:416), berikut ini merupakan manfaat penilaian kinerja keuangan :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti: promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.2.5 Pengukuran Kinerja Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan analisis yang menggunakan data-data keuangan yang dapat diambil dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan lainnya yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis profitabilitas. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengukur analisis profitabilitas adalah ROA (*Return On Asset*) (Ross, Westerfield, Jordan 2009:89).

1. ROA (*Return on Asset*)

Menurut Munawir (2010:89), ROA adalah rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur ataupun menilai kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dengan seluruh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.3 Corporate Social Responsibility

2.3.1 Pengertian Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan bentuk kewajiban yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan terkait pelaksanaannya sebagai bentuk transparansi perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan (Ferent & Carmel, 2020). Diwajibkannya *corporate social responsibility* didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 dijelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Windya & Erna, (2020) mendefinisikan *Corporate social responsibility* sebagai bentuk dari pertanggungjawaban perusahaan atas aktivitas operasionalnya yang memberi dampak kepada lingkungan hidup maupun lingkungan sosial.

Berbagai defenisi *corporate social responsibility* tersebut mengandung konsep yang sama dan disempurnakan melalui ISO 26000 tentang *International Guidance for Social Responsibility* yang memberikan defenisi mengenai *corporate social responsibility*, yaitu sebagai tanggung jawab organisasi akibat keputusan dan kegiatannya dalam masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku

yang transparan dan sikap etis yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, Kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat dengan memperhitungkan harapan dari seluruh pemangku kepentingan.

2.3.2 Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Menurut Ester, Khairani & Santoso (2020), manfaat CSR bagi perusahaan dan masyarakat adalah sebagai berikut :

Manfaat CSR bagi perusahaan yaitu :

1. Meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat
2. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan lain
3. Membedakan perusahaan tersebut dengan para kompetitornya.
4. Memperkuat *brand* perusahaan di mata masyarakat
5. Memberikan inovasi bagi perusahaan tersebut.

Sedangkan manfaat CSR bagi masyarakat yaitu :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan meningkatkan kelestarian lingkungan hidup sekitar.
2. Adanya beasiswa untuk anak-anak tidak mampu di daerah tersebut.
3. Meningkatkan pemeliharaan fasilitas umum.
4. Adanya pembangunan fasilitas masyarakat yang sifatnya sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya untuk masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut.

2.3.2 Prinsip *Corporate Social Responsibility*

Menurut Angela (2015), *corporate social responsibility* merupakan bagian dari pencapaian 3 keberhasilan perusahaan, diantaranya yaitu keberhasilan sosial,

lingkungan dan finansial dalam teori *triple bottom line success of a company*.

Teori *triple bottom line* menurut Elkington (Amalia,2015) diantaranya yaitu:

1. *Profit*

Perusahaan harus beroperasi dan berkembang dengan meningkatkan produktivitas sehingga memiliki keunggulan dalam bersaing dan dapat meningkatkan nilai tambah.

2. *People*

Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Misalnya, pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan.

3. *Planet*

Hubungan perusahaan dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika perusahaan merawat lingkungan sekitar perusahaan, maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada perusahaan karena sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan.

Perusahaan harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar perusahaan (*planet*) selain mengejar aspek keuangan (*profit*) (Nuraini, 2010).

2.3.4 Indikator *Corporate Social Responsibility*

Menurut Sembiring (2005), pengukuran CSRDI dihitung dengan komponen *corporate social responsibility* sebagai berikut:

1. Ekonomi

- a. Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
- b. Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.
- c. Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
- d. Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.
- e. Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.
- f. Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.
- g. Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior local yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
- h. Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik.
- i. Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.

2. Lingkungan

- a. Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume.
- b. Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang.
- c. Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi.
- d. Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer.

- e. Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi.
- f. Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut
- g. Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.
- h. Total pengambilan air per sumber.
- i. Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air.
- j. Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.
- k. Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi.
- l. Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi).
- m. Perlindungan dan Pemulihan Habitat.
- n. Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.

- o. Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam habitat di daerah- daerah yang terkena dampak operasi.
- p. Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat
- q. Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat
- r. Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca pencapaiannya.
- s. Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon.
- t. Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.
- u. Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut
- v. Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.
- w. Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.
- x. Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya
- y. Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.
- z. Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.

3. Tata Kerja

- a. Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.
- b. Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.
- c. Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.
- d. Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.
- e. Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting.
- f. Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.
- g. Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.
- h. Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.
- i. Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.

- j. Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.
 - k. Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangkau kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.
 - l. Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.
 - m. Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.
 - n. Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/ kategori karyawan.
4. Hak Asasi Manusia
- a. Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.
 - b. Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas aspek HAM.
 - c. Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.
 - d. Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan diambil/dilakukan.

- e. Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang teridentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
 - f. Kegiatan yang identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah- langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.
 - g. Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah- langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
 - h. Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi.
 - i. Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil
5. Sosial masyarakat
- a. Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.
 - b. Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.
 - c. Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.

- d. Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.
 - e. Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.
 - f. Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.
 - g. Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya.
 - h. Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.
6. Tanggung Jawab Produk
- a. Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut.
 - b. Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.
 - c. Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.
 - d. Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.

- e. Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.
- f. Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar *dan voluntary codes* yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship.
- g. Jumlah pelanggaran peraturan dan *voluntary codes* sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.
- h. Jumlah pelanggaran peraturan dan *voluntary codes* sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.
- i. nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.

2.3.5 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* pada penelitian ini tidak diukur dari berapa nominal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk biaya *corporate social responsibility*, melainkan dari beberapa item yang telah diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan. Kategori pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan standar dari GRI (*Global Reporting Initiative*). Panduan tanggung jawab sosial yang merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan yang menggunakan standar *The Global Reporting*

Initiative (GRI) yaitu jaringan organisasi non-pemerintah yang bertujuan mendorong keberlanjutan dan pelaporan lingkungan, sosial dan tata kelola (Atang & Yesi,2016:19). GRI mengeluarkan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang paling banyak dipergunakan di dunia dan berstandar internasional dalam rangka mendorong transparansi yang lebih besar. Item dalam pengungkapan *corporate social responsibility* tersebut sebanyak 79 item yang terdiri dari 6 kategori yaitu diantaranya : ekonomi (9 item), lingkungan (30 item), tenaga kerja (14 item), hak asasi manusia (9 item), sosial masyarakat (8 item), dan tanggung jawab produk (9 item) (Ghozali,2011).

Rumus CSRDI menurut Sayekti & Wondabio (2007) adalah sebagai berikut :

$$CSRDI = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

CSRDI: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

$\sum x$: Total item yang diungkapkan oleh perusahaan

n : Jumlah item pengungkapan CSR

Setiap item CSR dalam penelitian ini diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan sehingga skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor pada setiap perusahaan.

2.4 Kinerja Lingkungan

2.4.1 Pengertian Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar dan merupakan salah satu langkah penting

perusahaan dalam meraih kesuksesan bisnis (Yuniep & Citra, 2020). Menurut Meiyana (2019), kinerja lingkungan akan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan dan sumber daya di sekitar perusahaan sudah terjaga dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa kinerja lingkungan perusahaan akan baik pula. Bila kinerja lingkungan baik maka kinerja keuangan perusahaan juga akan baik.

2.4.2 Penilaian Kinerja Lingkungan

Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup sering disebut dengan PROPER. PROPER diatur dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2013 tentang program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Menurut Silvia, Utpala & Nibras (2021) PROPER adalah metode penelitian yang diinstruksikan oleh KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) untuk mengukur berpengaruh atau tidaknya kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan karena dengan pengelolaan lingkungan yang baik akan dapat menghindari tuntutan pemerintah dan masyarakat sekitar perusahaan serta dapat meningkatkan kualitas produk sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan di sampaikan dengan menggunakan warna untuk memudahkan penyerapan informasi oleh masyarakat. Peringkat kinerja usaha atau kegiatan yang diberikan terdiri dari 5 warna sebagai berikut :

Tabel 2.1
Peringkat PROPER

Tingkat Penataan	Peringkat	Warna	Efek Publikasi Yang Diharapkan
Lebih dari taat	5	Emas	<i>Insentif Reputasi</i> <i>Penghargaan Stakeholder</i>
	4	Hijau	
Taat	3	Biru	<i>Disinsentif Reputasi</i> <i>Tekanan Stakeholder</i>
Belum Taat	2	Merah	
	1	Hitam	

Sumber: Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun

2013

Adapun Kriteria penilaian peringkat PROPER menurut Kementerian

Lingkungan Hidup dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Kriteria Peringkat PROPER

Peringkat	Keterangan
Emas	Usaha atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Hijau	Usaha atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam melaksanakan system pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik.
Biru	Usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Merah	Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Hitam	Usaha atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Sumber : Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan gabungan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk melihat hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syaiful (2019)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA, ROE dan NPM) Studi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018	Secara parsial variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), pengungkapan CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE), kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE), pengungkapan CSR secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (NPM), kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (NPM).
2	Dienty(2019)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)	Kinerja lingkungan dan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA.
3	Risqa (2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Kinerja lingkungan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan, namun <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
4	Yuniep & Citra (2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Kinerja Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
5	Silvia, Utpala & Nibras (2021)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja	Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA,

		Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	sedangkan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE tidak memiliki pengaruh dan <i>corporate socialresponsibility</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
--	--	---	--

Sumber : Data diolah peneliti.

Perbandingan dengan peneliti terdahulu

Tabel 2.4

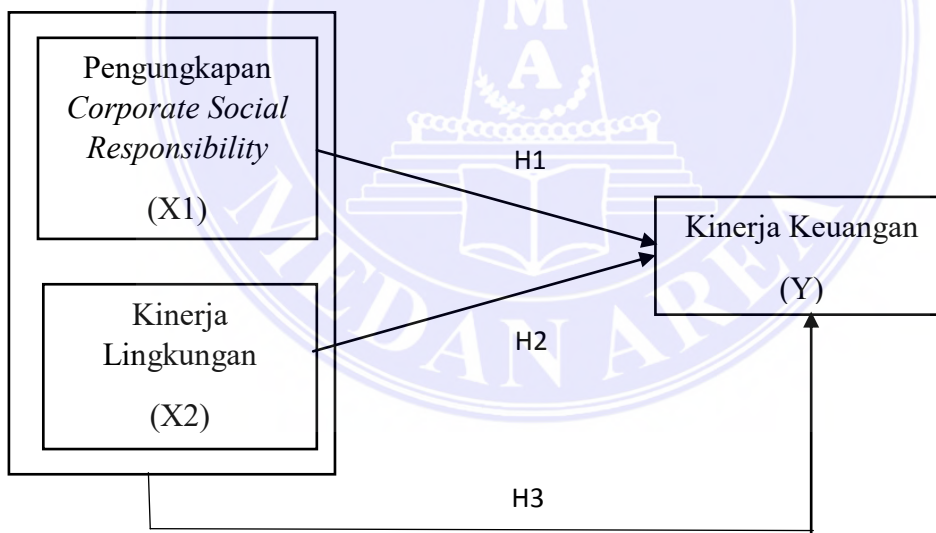
Perbandingan Dengan Peneliti Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Syaiful (2019)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA,ROE dan NPM) Studi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018	Persamaan variabel independen dan dependen	Perbedaannya yaitu perusahaan, indikator penelitian Serta tahun penelitian.
Dienty (2019)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)	Persamaan variabel independen dan dependen	Perbedaannya yaitu perusahaan,serta tahun penelitian.
Risqa (2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Persamaan variabel independen dan dependen	Perbedaannya yaitu perusahaan,serta tahun penelitian.
Yuniep & Citra (2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Persamaan variabel independen dan dependen	Perbedaannya yaitu perusahaan serta tahun penelitian.
Silvia, Utpala & Nibras (2021)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Persamaan variabel independen dan dependen	Perbedaannya yaitu perusahaan, serta tahun penelitian.

Sumber : Data diolah peneliti.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah menghubungkan antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Kerangka pemikiran teoritis yang telah disajikan di bawah menjelaskan bahwa adanya hubungan antar variabel pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Dimana perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dan mengungkapkan *corporate social responsibility* akan mendapatkan respon yang positif dari *stakeholder*. Dan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut, karena investor tidak hanya melihat kinerja perusahaan dari segi keuangan saja melainkan dari kinerja lingkungan perusahaan juga.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak hanya untuk kepentingan perusahaan saja tetapi juga harus mementingkan *stakeholdernya* (Dewi & Wirasedana,2017). Pengungkapan *corporate social responsibility* yang baik akan membuat perusahaan memperoleh penilaian positif dari *stakeholder* karena kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan meningkat (Silvia, Utpala & Nibras, 2021). Sejalan dengan teori legitimasi, perusahaan juga seharusnya menjalin kerjasama yang baik kepada *stakeholder*, salah satunya yaitu masyarakat sekitar perusahaan. Kerjasama yang baik dengan masyarakat bertujuan untuk meminimalisir terjadinya konflik yang dapat menurunkan aktivitas operasional perusahaan yang berujung pada penurunan keuntungan perusahaan (Atmadja,2019). Dan dalam teori *triple bottom line*, selain perusahaan berusaha memperoleh keuntungan (*profit*), perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Nuraini,2010).

Penelitian yang dilakukan Silvia (2021) dan Risqa (2020) menemukan adanya pengaruh atas pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika perusahaan mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan *stakeholder*, khususnya dimata investor dan masyarakat sekitar perusahaan. Meningkatnya kepercayaan dari *stakeholder* diperkirakan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan kelangsungan

hidup perusahaan. Jadi, semakin meningkatnya kegiatan *corporate social responsibility* akan meningkatkan keuntungan perusahaan (Atmadja,2019).

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

2.7.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar dan merupakan salah satu langkah penting perusahaan dalam meraih kesuksesan bisnis (Yuniep & Citra, 2020). Menurut Meiyana (2019), kinerja lingkungan akan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut teori *stakeholder*, untuk mencapai keberhasilan dalam memperoleh keuntungan perusahaan juga membutuhkan dukungan dari pihak *stakeholder* atas segala aktivitas perusahaannya. Kinerja lingkungan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan telah mematuhi aturan pengelolaan lingkungan yang berlaku serta memberikan informasi mengenai kualitas dan mutu lingkungan yang lebih. Kinerja lingkungan yang baik dapat dilihat dari peringkat warna PROPER yang diperoleh perusahaan, akan mendapatkan respon yang positif dan legitimasi dari masyarakat sekitar perusahaan beroperasi. Jika suatu perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan yang baik dapat menjadi bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modal, karena para investor tidak hanya melihat kinerja perusahaan dari segi keuangan saja namun dari segi kinerja lingkungan juga perlu diperhatikan.

Dalam penelitian Yuniep & Citra (2020) dan Muhammad Syaiful (2019) menemukan adanya pengaruh yang signifikan atas kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, apabila kinerja lingkungan baik, maka kinerja keuangan juga akan meningkat. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H2: Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

2.7.3 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Muhammad Syaiful (2019), Pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan yang baik akan membuat perusahaan memperoleh penilaian positif dari *stakeholder* karena kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan meningkat. Jika suatu perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan yang baik dapat menjadi bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modal, karena para investor tidak hanya melihat kinerja perusahaan dari segi keuangan saja.

Dalam penelitian Muhammad Syaiful (2019) menemukan adanya pengaruh yang signifikan atas pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, apabila pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan baik, maka kinerja keuangan juga akan meningkat. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H3 : Pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sangadji, Etta Mamang & Sopiah (2010:10), penelitian dengan pendekatan asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antar variabel yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan dan membuktikan adanya hubungan atau pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan sebagai variabel bebas (independen) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator ROA sebagai variabel terikat (dependen).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada website www.idx.com.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan April 2023.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022									Tahun 2023
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	April
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyelesaian Proposal	■	■								
3	Bimbingan Proposal		■	■	■	■					
4	Seminar Proposal					■					
5	Pengumpulan Data						■				
6	Pengolahan Data						■	■	■		
7	Seminar Hasil									■	
8	Sidang Meja Hijau										■

Sumber : Data diolah peneliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:117), populasi adalah bagian yang terdiri objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Adapun daftar perusahaan yang termasuk ke dalam populasi pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sub Sektor
1	ADRO	Adaro Energy,Tbk	Batubara
2	ARII	Atlas Resources,Tbk	Batubara
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses, Tbk	Batubara
4	BSSR	Baramulti Sukses Sarana, Tbk	Batubara
5	BUMI	Bumi Resources,Tbk	Batubara
6	BYAN	Bayan Resources,Tbk	Batubara
7	DEWA	Darma Henwa,Tbk	Batubara
8	DOID	Delta Dunia Makmur,Tbk	Batubara
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa,Tbk	Batubara

10	FIRE	Alfa Energi Investama,Tbk	Batubara
11	GEMS	Golden Energy Mines,Tbk	Batubara
12	GTBO	Garda Tujuh Buana,Tbk	Batubara
13	HRUM	Harum Energy,Tbk	Batubara
14	INDY	Indika Energy,Tbk	Batubara
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah,Tbk	Batubara
16	KKGI	Resource Alam Indonesia,Tbk	Batubara
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana,Tbk	Batubara
18	MYOH	Samindo Resources,Tbk	Batubara
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa,Tbk	Batubara
20	PTBA	Bukit Asam,Tbk	Batubara
21	SMMT	Golden Eagle Energy,Tbk	Batubara
22	PTRO	Petrosea,Tbk	Batubara
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera,Tbk	Batubara
24	TRAM	Trada Alam Minera,Tbk	Batubara
25	APEX	Apexindo Pratama Duta,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
26	ARTI	Ratu Prabu Energy,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
28	ELSA	Elnusa,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
29	ENRG	Energi Mega Persada,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
30	MEDC	Medco Energi Internasional,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
31	MITI	Mitra Investindo,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
32	RUIS	Radiant Utama Interinsco,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
33	SURE	Super Energy,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
34	MTFN	Capitalinc Investment,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
35	WOWS	Ginting Jaya Energy,Tbk	Minyak Mentah dan Gas Bumi
36	ANTAM	Aneka Tambang,Tbk	Logam dan mineral
37	BRMS	Bumi Resources Minerals,Tbk	Logam dan mineral
38	CITA	Cita Mineral Investindo,Tbk	Logam dan mineral
39	DKFT	Centra Omega Resources,Tbk	Logam dan mineral
40	IFSH	Ifishdeco,Tbk	Logam dan mineral
41	INCO	Vale Indonesia,Tbk	Logam dan mineral
42	MDKA	Merdeka Copper Gold ,Tbk	Logam dan mineral
43	PSAB	J Resources Asia Pasifik,Tbk	Logam dan mineral
44	SMRU	SMR Utama,Tbk	Logam dan mineral

45	TINS	Timah, Tbk	Logam dan mineral
46	ZINC	Kapuas Prima Coal, Tbk	Logam dan mineral
47	CTTH	Citatah, Tbk	Tanah dan batu galian

Sumber : Data Diolah Peneliti

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:136), sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Purposive Sampling

Kriteria	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan <i>annual report</i> selama Tahun 2017-2020	47
Dikurangi yang tidak memenuhi kriteria Perusahaan yang tidak mengikuti program PROPER Tahun 2017-2020	(36)
Dikurangi yang tidak memenuhi kriteria Perusahaan yang tidak mencantumkan informasi mengenai <i>corporate social responsibility</i> Tahun 2017-2020	(3)
Total Sampel	8

Sumber : Data diolah peneliti.

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* maka jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 8 perusahaan selama 4 tahun, sehingga sampel yang ditunjukkan sebanyak 32 data. Adapun daftar perusahaan yang termasuk ke dalam sampel pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sub Sektor
ADRO	PT. Adaro Energy, Tbk	Batubara
BYAN	PT. Bayan Resources, Tbk	Batubara
BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi

HRUM	PT.Harum Energy,Tbk	Batubara
BSSR	PT.Baramulti Sukses Sarana,Tbk	Batubara
CITA	PT. Cita Mineral Investindo,Tbk	Logam & Mineral
PTBA	PT.Bukit Asam,Tbk	Batubara
ANTM	PT.Aneka Tambang,Tbk	Logam dan mineral

Sumber : Data diolah peneliti.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015:58), definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti atau mendefinisikan kejelasan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun indikator dari variabel-variabel tersebut bisa dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengungkapan Corporate Social Responsibility (X1)	Corporate social responsibility adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan atas kegiatan usaha yang berdampak pada lingkungan hidup dan lingkungan sosial dan diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan (Risqa, 2020).	$CSRDI = \frac{\sum x}{n}$	Rasio
Kinerja Lingkungan (X2)	Kinerja lingkungan merupakan sebuah pencapaian perusahaan dalam mengelola masalah-masalah lingkungan akibat dari kegiatan operasional perusahaan (Meiyana,2019).	Kinerja lingkungan dapat diukur dari penghargaan perusahaan yang mengikuti program PROPER. PROPER dikelompokkan dalam 5 peringkat warna yang mencerminkan kinerja perusahaan dan akan diberi skor, yaitu : kinerja penataan lingkungan terbaik adalah peringkat emas diberi nilai 5, hijau diberi nilai 4, biru diberi nilai 3, merah diberi nilai 2, dan kinerja penataan lingkungan terburuk adalah peringkat hitam diberi nilai 1.	Nominal
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi kerja dari sebuah perusahaan yang tercantum di dalam laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Martha, 2020).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka/bilangan (Arikunto,2011:89).

2.3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung pada pihak pengumpul data (Sugiyono,2015:117). Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020, dan menggunakan PROPER yang digunakan untuk mengetahui peringkat kinerja lingkungan yang datanya diperoleh dari situs resmi KLHK (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah teknik dengan cara mengumpulkan data yang sudah tersedia dan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan www.proper.menlhk.go.id serta *website* masing-masing perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali 2011). Model yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Untuk mengetahui jika model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari titik-titik di sekitar garis diagonal dengan menggunakan grafik. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi tersebut berasumsi normal, begitu juga sebaliknya jika titik menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas juga dapat menggunakan analisis statistik, yaitu menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Pengambilan keputusan mengenai uji ini yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas pada model regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

hubungan antar variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance* yaitu jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF <10 maka model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi. Jika tidak ada pola dan titik menyebar diatas nol dan dibawah nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *confounding error* (kesalahan pengganggu) pada periode *t* dan *confounding error* pada periode *t-1*. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel terhadap variabel dependen secara individual. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} dengan signifikan yang digunakan (Algifari, 2013:71) yaitu :

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ diartikan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ diartikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat (dependen) (Rahmawati& Adi, 2015:152). Kriteria penentuan uji F yaitu menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi $F < \alpha$ 0,05, maka memiliki pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R^2 (Koefisien determinasi) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel nilai dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika R^2 bernilai mendekati 1, berarti variabel independen dapat

memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2011).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap Profitabilitas, sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dapat diterima.
2. Kinerja lingkungan memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dapat diterima.
3. *Corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam

menyajikan laporan keuangan agar akuntabel baik dari segi keuangan maupun non keuangan dengan menggunakan variabel independen seperti *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Angela. (2015). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Finansial dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Algifari. (2013). *Analisis Statistik Untuk Bisnis Dengan Regresi, Korelasi, dan Non parametrik*. Edisi Pertama. BPFE : Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Atang & Yesi. (2016). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Cetakan pertama. Mer-C Publishing : Bandung
- Atmadja.(2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi.
- Bahri & Cahyani. (2016). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Perfomance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Varianel Intervening (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri.
- Dewi& Wirasedana. (2017). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap kinerja Ekonomi*. E-Jurnal Akuntansi, Vol. 20,No.01.
- Dienty. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Ester, Khairani & Santoso. (2020). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan*. Vol.7, No.1 Tahun 2020. Universitas Padjadjaran.
- Fadhilla,E.R. (2016). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ferent & Carmel. (2020). *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi CSR Disclosure Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018*. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB). Vol.XI, No.2 Tahun 2020.

- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ade. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal KRISNA. Vol.10, No.2 Tahun 2019.
- Indriantoro & Bambang. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua, Yogyakarta : Penerbit BFEE UGM.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan.
- Martha. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Meiyana,Aida. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening. Jurnal nominal. Vol.8, no.1 Tahun 2019.
- Mulyadi. (2007). Akuntansi Biaya. STIE YPKPN:Yogyakarta
- Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan KelimaBelas. Liberty : Yogyakarta.
- Nuraini, E.F. (2010). Pengaruh *Environmental Perfomance* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Ekonomic Perfomance* . Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pujiasih. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati & Adi. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. Syariah Paper *Accounting* FEB. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Risqa (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Ross, Westerfield dan Jordan. (2009). *Corporate Finance Fudamentals* : Pengantar Keuangan Perusahaan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Rafika Yuniasih dan Christine. Salemba empat : Jakarta.
- Rusmanto. (2011). Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.Divo Valasindo di Surabaya. Universitas Pembangunan Nasional Veteran : Jawa Timur.

- Sangadji , Etta Mamang & Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian–Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. ANDI : Yogyakarta.
- Sayekti, Yosefa Dan Wondabio, Ludovicus S. (2007). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII : Solo
- Silvia, Utpala & Nibras. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal Akuntansi. Vol. 3, No. 1, Tahun 2021.
- Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi, Universitas Sumatera Utara : Medan
- Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. CV. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Mehods). Alfabeta :Bandung.
- Srimindarti, Ceacilia. (2006). Opini Audit dan Pergantian Auditor: Kajian Berdasarkan Resiko, Kemampuan Perusahaan dan Kinerja Auditor. Jurnal Fokus Ekonomi Vol.5 No.1 Tahun 2006.
- Syaifu, Muhammad. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA,ROE,dan NPM) Studi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. Skripsi. Universitas Internasional Semen Indonesia.
- Tjahyono. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi. Vol.4, no 1.
- Vivianita & Nafasati. (2018). Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan). Vol.3,No.1.
- Wibowo dan Faradiza. (2014). Dampak Pengungkapan Sustainability report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XVII. Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Windya & Erna. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal liability vol.02, no.02 Tahun 2020.

www.menlhk.go.id . Diakses pada tanggal 9 Maret 2022 pukul 10:58.

Yuniep & Citra. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal riset akuntansi dan keuangan Dewantara vol.3, no.02 Tahun 2020.

Zarkasyi, Wahyudin. (2008). Good Corporate Governance. Bandung : Alfabeta.





Lampiran 1: Tabulasi Data Penelitian

NO	KODE	TAHUN	CSR (X1)	KINERJA LINGKUNGAN (X2)	Total Aset	Laba Bersih	ROA (Y)
1	ADRO	2017	37,97	5	106,752,470,164,342	7,854,529,030,326	7.358
		2018	37,97	5	101,446,802,398,881	7,464,153,787,253	7.358
		2019	39,24	5	57,253,467,062,603	5,867,061,244,201	10.248
		2020	37,97	5	103,240,682,151,349	2,924,670,091,402	2.833
2	BYAM	2017	43,04	5	17,395,903,203,508	7,976,004,921,416	45.850
		2018	43,04	5	16,531,315,407,686	7,579,592,246,903	45.850
		2019	43,04	5	18,358,108,671,420	3,466,678,835,509	18.884
		2020	43,04	5	23,266,161,552,030	3,440,591,876,198	14.788
3	BIPI	2017	44,30	5	18,413,447,242,690	153,007,123,871	0.831
		2018	44,30	5	17,498,286,840,910	145,402,569,487	0.831
		2019	43,04	5	18,012,740,298,636	566,606,848,462	3.146
		2020	44,30	5	19,307,938,906,640	633,404,433,050	3.281
4	HRUM	2017	39,24	4	7,074,499,824,788	644,329,383,885	9.108
		2018	39,24	4	6,722,892,544,700	612,305,791,015	9.108
		2019	36,71	4	6,421,195,744,532	268,314,262,639	4.179
		2020	37,97	4	7,163,806,840,580	83,004,406,614	1.159
5	BSSR	2017	35,44	5	3,705,533,164,687	1,039,616,884,457	28.056
		2018	35,44	5	3,521,365,736,660	987,947,243,616	28.056
		2019	39,24	5	3,601,416,116,759	448,864,978,750	12.464
		2020	40,51	4	3,783,264,190,610	443,172,598,746	11.714
6	CITA	2017	37,97	5	3,439,513,054,100	306,398,864,095	8.908
		2018	37,97	5	3,268,567,000,000	291,170,639,642	8.908
		2019	36,71	5	3,861,308,000,000	515,629,959,455	13.354
		2020	36,71	5	4,134,800,000,000	558,160,173,422	13.499
7	PTBA	2017	41,77	5	25,437,177,395,900	4,933,210,245,979	19.394
		2018	40,51	5	24,172,933,000,000	4,688,026,462,016	19.394
		2019	39,24	4	26,098,052,000,000	3,713,908,011,507	14.231
		2020	39,24	5	24,056,755,000,000	1,877,967,502,704	7.806
8	ANTaM	2017	37,97	4	33,879,166,805,000	1,330,764,067,388	3.928
		2018	37,97	5	32,195,350,000,000	1,264,624,220,648	3.928
		2019	37,97	5	30,194,908,555,000	269,632,834,843	0.893
		2020	37,97	5	31,729,513,970,000	1,423,265,174,896	4.486

Sumber : Data diolah peneliti.

A. Perhitungan Rasio CSR

NO	KODE	TAHUN	Xij	Nj	CSRDI
1	ADRO	2017	30	79	37.97
		2018	30	79	37.97
		2019	31	79	39.24
		2020	30	79	37.97
2	BYAM	2017	34	79	43.04
		2018	34	79	43.04
		2019	34	79	43.04
		2020	34	79	43.04
3	BIPI	2017	35	79	44.30
		2018	35	79	44.30
		2019	34	79	43.04
		2020	35	79	44.30
4	HRUM	2017	31	79	39.24
		2018	31	79	39.24
		2019	29	79	36.71
		2020	30	79	37.97
5	BSSR	2017	28	79	35.44
		2018	28	79	35.44
		2019	31	79	39.24
		2020	32	79	40.51
6	CITA	2017	30	79	37.97
		2018	30	79	37.97
		2019	29	79	36.71
		2020	29	79	36.71
7	PTBA	2017	33	79	41.77
		2018	32	79	40.51
		2019	31	79	39.24
		2020	31	79	39.24
8	ANTAM	2017	30	79	37.97
		2018	30	79	37.97
		2019	30	79	37.97
		2020	30	79	37.97

Sumber : Data diolah peneliti.

B. Perhitungan Laba Bersih

NO	KODE	TAHUN	Pendapatan	Total Beban	Lababersih
1	ADRO	2017	32,583,330,000,000	24,728,800,969,673.80	7,854,529,030,326
		2018	36,197,510,000,000	28,733,356,212,747.20	7,464,153,787,253
		2019	34,571,540,000,000	28,704,478,755,799.00	5,867,061,244,201
		2020	25,348,420,000,000	22,423,749,908,598.30	2,924,670,091,402
2	BYAM	2017	39,927,180,000,000	31,951,175,078,583.80	7,976,004,921,416
		2018	10,673,760,400,000	3,094,168,153,096.84	7,579,592,246,903
		2019	16,767,172,900,000	13,300,494,064,491.10	3,466,678,835,509
		2020	13,915,898,300,000	10,475,306,423,802.40	3,440,591,876,198
3	BIPI	2017	1,395,113,268,000	1,242,106,144,128.55	153,007,123,871
		2018	2,852,219,930,000	2,706,817,360,512.73	145,402,569,487
		2019	3,266,630,000,000	2,700,023,151,538.00	566,606,848,462
		2020	2,716,012,000,000	2,082,607,566,949.57	633,404,433,050
4	HRUM	2017	7,088,798,000,000	6,444,468,616,115.34	644,329,383,885
		2018	7,851,189,920,020	7,238,884,129,005.40	612,305,791,015
		2019	6,558,624,223,276	6,290,309,960,636.59	268,314,262,639
		2020	3,255,998,600,200	3,172,994,193,586.08	83,004,406,614
5	BSSR	2017	3,367,077,900,000	2,327,461,015,543.35	1,039,616,884,457
		2018	2,625,906,702,000	1,637,959,458,384.44	987,947,243,616
		2019	1,578,190,473,220	1,129,325,494,470.44	448,864,978,750
		2020	3,361,755,200,110	2,918,582,601,363.71	443,172,598,746
6	CITA	2017	724,494,516,290	418,095,652,194.79	306,398,864,095
		2018	2,002,672,812,900	1,711,502,173,258.07	291,170,639,642
		2019	3,894,771,060,860	3,379,141,101,405.33	515,629,959,455
		2020	4,344,699,474,020	3,786,539,300,598.23	558,160,173,422
7	PTBA	2017	19,471,030,000,000	14,537,819,754,020.70	4,933,210,245,979
		2018	21,166,993,000,000	16,478,966,537,984.10	4,688,026,462,016
		2019	21,787,564,000,000	18,073,655,988,492.70	3,713,908,011,507
		2020	17,325,192,000,000	15,447,224,497,296.30	1,877,967,502,704
8	ANTM	2017	12,653,619,205,000	11,322,855,137,611.80	1,330,764,067,388
		2018	25,277,188,280,000	24,012,564,059,351.70	1,264,624,220,648
		2019	32,718,542,698,999	32,448,909,864,156.20	269,632,834,843
		2020	27,372,461,091,000	25,949,195,916,104.50	1,423,265,174,896

Sumber : Data diolah peneliti.

Lampiran 2 : Tabel T dan Tabel F**A. Tabel T**

df=(n-k)	$\alpha=0.05$	$\alpha=0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989
85	1,663	1,988
86	1,663	1,988

87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984

B. Tabel F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477

20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103

59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035

98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik

Statistics

		CSR	Kinerja Lingkungan	Profitabilitas
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		39.2400	.278	25.00625
Median		2.65680	5.00	11.10300
Mode		35.44	5	2.181 ^a
Std. Deviation		34.30	.420	34.114604
Minimum		.831	4	2.181
Maximum		32	5	120.344
Sum		0	153	800.200

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

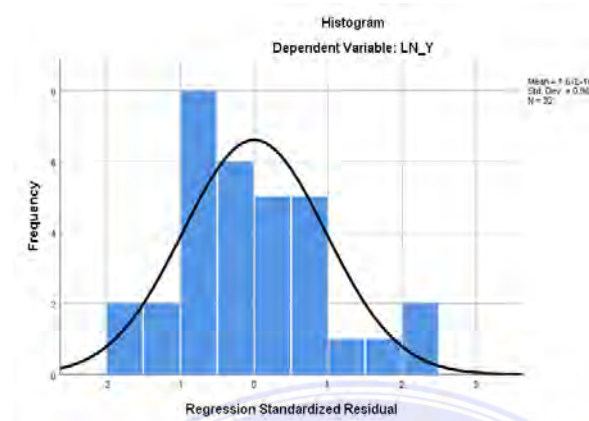
Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

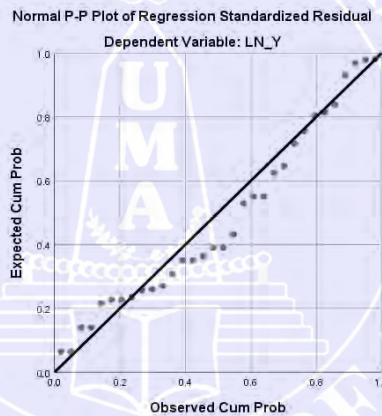
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06892646
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.096
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Histogram



Hasil Uji Normal P-Plot



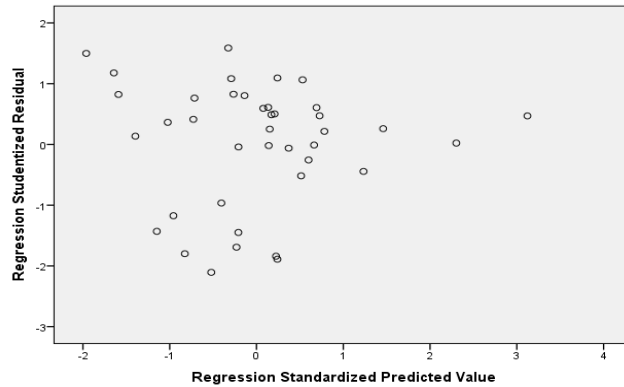
B. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.974	1.105		6.311	.001		
CSR	2.026	.540	.124	3.752	.000	.970	1.031
Kinerja Lingkungan	1.597	.315	.138	5.070	.003	.970	1.031

a. Dependent Variable: LN_Y

C. Hasil Uji Heteroskedastisitas



D. Hasil uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 ^a	.634	.625	1.10517	1.731

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.974	1.105		6.311	.001		
CSR	2.026	.540	.124	3.752	.000	.970	1.031
Kinerja Lingkungan	1.597	.315	.138	5.070	.003	.970	1.031

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis

A. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.974	1.105		6.311	.001		
CSR	2.026	.540	.124	3.752	.000	.970	1.031
Kinerja Lingkungan	1.597	.315	.138	5.070	.003	.970	1.031

a. Dependent Variable: LN_Y

B. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.039	2	50.520	41.373	.008 ^b
	Residual	35.421	29	1.221		
	Total	136.460	31			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

C. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 ^a	.634	.625	1.10517	1.731

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Lampira 7 :
Kriteria Penarikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	Sampel
1	ADRO	Adaro Energy,Tbk	✓	✓	✓	✓
2	ARII	Atlas Resources,Tbk	✓	✗	✓	✗
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses, Tbk	✓	✗	✓	✗
4	BSSR	Baramulti Sukses Sarana, Tbk	✓	✓	✓	✓
5	BUMI	Bumi Resources,Tbk	✓	✗	✓	✗
6	BYAN	Bayan Resources,Tbk	✓	✓	✓	✓
7	DEWA	Darma Henwa,Tbk	✓	✗	✓	✗
8	DOID	Delta Dunia Makmur,Tbk	✓	✗	✓	✗
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa,Tbk	✓	✗	✗	✗
10	FIRE	Alfa Energi Investama,Tbk	✓	✗	✓	✗
11	GEMS	Golden Energy Mines,Tbk	✓	✗	✓	✗
12	GTBO	Garda Tujuh Buana,Tbk	✓	✗	✗	✗
13	HRUM	Harum Energy,Tbk	✓	✓	✓	✓
14	INDY	Indika Energy,Tbk	✓	✗	✓	✗
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah,Tbk	✓	✓	✓	✗
16	KKGI	Resource Alam Indonesia,Tbk	✓	✗	✓	✗
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana,Tbk	✓	✗	✓	✗
18	MYOH	Samindo Resources,Tbk	✓	✗	✓	✗
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa,Tbk	✓	✗	✓	✗
20	PTBA	Bukit Asam,Tbk	✓	✓	✓	✓
21	SMMT	Golden Eagle Energy,Tbk	✓	✗	✓	✗
22	PTRO	Petrosea,Tbk	✓	✓	✓	✗
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera,Tbk	✓	✗	✓	✗
24	TRAM	Trada Alam Minera,Tbk	✓	✗	✓	✗
25	APEX	Apexindo Pratama Duta,Tbk	✓	✗	✓	✗
26	ARTI	Ratu Prabu Energy,Tbk	✓	✗	✓	✗

27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk	✓	✓	✓	✓
28	ELSA	Elnusa, Tbk	✓	✗	✗	✗
29	ENRG	Energi Mega Persada, Tbk	✓	✗	✓	✗
30	MEDC	Medco Energi Internasional, Tbk	✓	✗	✓	✗
31	MITI	Mitra Investindo, Tbk	✓	✗	✓	✗
32	RUIS	Radiant Utama Interinsco, Tbk	✓	✗	✓	✗
33	SURE	Super Energy, Tbk	✓	✗	✓	✗
34	MTFN	Capitalinc Investment, Tbk	✓	✗	✓	✗
35	WOWS	Ginting Jaya Energy, Tbk	✓	✗	✓	✗
36	ANTAM	Aneka Tambang, Tbk	✓	✓	✓	✓
37	BRMS	Bumi Resources Minerals, Tbk	✓	✓	✓	✗
38	CITA	Cita Mineral Investindo, Tbk	✓	✓	✓	✓
39	DKFT	Centra Omega Resources, Tbk	✓	✗	✓	✗
40	IFSH	Ifishdeco, Tbk	✓	✗	✓	✗
41	INCO	Vale Indonesia, Tbk	✓	✗	✓	✗
42	MDKA	Merdeka Copper Gold ,Tbk	✓	✗	✓	✗
43	PSAB	J Resources Asia Pasifik, Tbk	✓	✗	✓	✗
44	SMRU	SMR Utama, Tbk	✓	✗	✓	✗
45	TINS	Timah, Tbk	✓	✗	✓	✗
46	ZINC	Kapuas Prima Coal, Tbk	✓	✗	✓	✗
47	CTTH	Citatah, Tbk	✓	✗	✓	✗

Sumber : Data diolah peneliti

Keterangan :

- ✓ : Termasuk ke dalam kriteria
- ✗ : Tidak termasuk dalam kriteria

Lampiran 8 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ IX /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : GRESY SANTHA LAURA HASIBUAN
N P M : 188330021
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

” Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 “

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 19 September 2022

Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak